

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan design *cross secsional*. Yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor resiko dengan efek,dengan cara pendekatan,observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Soekidjo,N. 2018:37).

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat populasi penelitian, besar sampel penelitian, dan teknik pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan subyek dan obyek yang diamati. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti (Syapitri et al., 2021). Populasi penelitian ini adalah anak-anak yang berada di lokasi penelitian pada saat penelitian dilakukan, baik yang mengalami maupun yang tidak mengalami infeksi saluran pernapasan akut.

2. Besar sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel harus representatif (mewakili) (Syapitri et al., 2021).

Sampel pada penelitian ini adalah balita yang mengalami ISPA di wilayah kerja PuskesmasYosomulyo.

$$n = \frac{Z^2 p (1-P) N}{d^2(N-1)+Z^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi = 1.014

Z = Derajat kepercayaan (biasanya 95% = 1,96)
 P = Estimasi proporsi = 0,5
 d = Simpangan mutlak 10% (0,1)

diketahui :

$$n = \frac{Z^2 p (1-P) N}{d^2(N-1) + Z^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5) \times 1.014}{0,1^2(1.014-1) + 1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 1.014}{0,01 (1.014) + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{3.275,924}{35,0604}$$

$$n = 93,43 = \text{dibulatkan menjadi } 94$$

Hasil perhitungan sampel didapat jumlah sampel sebanyak 93,43 sampel yang dibulatkan menjadi 94 sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Untuk menghindari *drop out* data ditambah 10%. $94 + 10\% = 104$ balita.

C. Teknik sampling penelitian

Penentuan teknik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan sampel dengan sendirinya akan tergantung dari tujuan penelitian dan sifat-sifat populasi (Notoatmodjo Soekidjo, 2018). Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah kriteria inklusi dan eksklusi. (Soekidjo,N. 2018)

1. Kriteria inklusi, adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah : Ibu dan anak balita yang tinggal di wilayah Puskesmas Yosomulyo
2. Kriteria eksklusi, adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. kriteira eksklusi pada penelitian ini adalah:
 - a) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
 - b) Balita yang sedang mengalami kondisi medis lain selain ISPA

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Yosomulyo, Metro Pusat.

2. Waktu penelitian

Waktu dalam pengumpulan data dalam penelitian akan dilaksanakan di puskesmas Yosomulyo, Metro Pusat pada bulan April 2025.

E. Instrumen Penelitian.

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian ini dapat berupa : kuesioner (daftar pertanyaan) formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Soekidjo, N. 2018). Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa wawancara dan kuesioner dengan menggunakan lembar checklist.

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Soekidjo, N. 2018:139).

F. Proses Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini jenis data yang harus dikumpulkan adalah :

- a. Usia Balita menggunakan jenis data primer yang bersumber dari wawancara dan kuesioner.
- b. Pemberian Vitamin A menggunakan jenis data primer yang bersumber dari wawancara dan kuesioner.
- c. ISPA menggunakan jenis data primer yang bersumber dari wawancara dan kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik pengambilan data yaitu menggunakan alat ukur wawancara dan kuisisioner serta dokumentasi pada register yang tercatat di Puskesmas Yosomulyo.

3. Pengukuran variabel

- a. Variabel Viitamin A dilakukan dengan wawancara responden.
- b. ISPA dilakukan dengan kuisisioner dan wawancara, dikatakan ISPA jika memenuhi kriteria seperti ada atau tidaknya batuk pilek, demam, dan nafas cepat

4. Proses pengumpulan data

- a. Tahap persiapan
 - 1) Menyusun proposal penelitian
 - 2) Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian
 - 3) Menentukan jumlah populasi penelitian
 - 4) Menentukan jumlah sampel penelitian
- b. Pelaksanaan penelitian
 - 1) Menyertakan surat izin penelitian
 - 2) Peneliti memilih sampel, yaitu balita yang sesuai dengan kriteria penelitian
 - 3) Peneliti menemui calon responden
 - 4) Menjelaskan tujuan penelitian
 - 5) Memberikan *inform consent*
 - 6) Melakukan kuisisioner dan wawancara dengan responden
 - 7) melakukan pengumpulan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di computer.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya.

$$P (\%) = f/n \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

n = Jumlah data

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariate adalah analisis yang di gunakan menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan pemberian vitamin A dengan kejadian ISPA.

$$\chi^2 \sum \left(\frac{O-E}{E} \right)^2$$

$$df = (k-1) (n-1)$$

keterangan :

O = nilai observasi

E = nilai ekspektasi (harapan)

k = jumlah kolom

b = jumlah baris

H. *Ethical Clearance*

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra et al., 2021). Surat layak etik atau ethical clearance akan di keluarkan oleh komisi etik Politeknik Kesehatan Kemetrian Kesehatan tanjung Karang.